

ABSTRAK

Dalam survey fraud Indonesia (ACFE,2019), industri sektor keuangan dan bank merupakan industri dengan potensi fraud tertinggi di Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris faktor pendorong kecenderungan fraud dalam Laporan Keuangan perusahaan sektor perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Sampling dipilih menggunakan metode purpose sampling dengan beberapa kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan melihat laporan keuangan. Penelitian mendapatkan hasil (1) stabilitas keuangan diukur dengan perubahan asset berpengaruh namun tidak signifikan dalam kecenderungan financial statement fraud, (2) Tekanan eksternal diukur dengan ratio hutang berpengaruh namun tidak signifikan dalam kecenderungan financial statmement fraud, (3) Target keuangan diukur dengan ratio asset terhadap laba berpengaruh namun tidak signifikan dalam kecenderungan financial statement fraud, (4) Pergantian direksi diukur dengan melakukan pengamatan pada jajaran direksi pada laporan keuangan, berpengaruh dalam kecenderungan financial statment fraud, (5) Pergantian Auditor, dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan berpengaruh dalam kecenderungan financial statement fraud. Untuk penelitian akademik selanjutnya dapat dilakukan pengukuran dengan teori lain seperti fraud diamond dan fraud pentagon. Untuk lebih menggambarkan faktor kecenderungan dalam perusahaan sektor perbankan dapat menggunakan analisa pada NPL (Non Performing Loan), Ratio Piutang, Ratio Likiuditas dan variabel lain yang dapat menunjukkan ratio kinerja industri sektor perbankan. Untuk investor sebelum melakukan keputusan ekonomi hendaknya tetap mempertimbangkan sektor ratio yang relevan dengan sektor industri perusahaan untuk sektor perbankan dapat menggunakan indikator kinerja perbankan yang dikeluarkan oleh OJK.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan; Froud Triangle; Perusahaan Perbankan; BEI

ABSTRACT

Based on Indonesia Survey Fraud (ACFE,2019), finance and banking industry is sector that have many potensially to be fraud victim. This study to know about the tendency factor that make Financial Statement Fraud. Kualitatif metode is choise in this sudy. Population this study is banking company that listed in IDX 2018 until 2021 periode. Purpose sampling choose to collect sampling with some indicator. Secondary data choose in this study is Financial Statement Report. The conclusion this study (1) financial stability that measured with change Asset is positif but not signifikan in financial statement fraud, (2) Exsternal pressure that measure with leverage ratio, positif but not significant in financial statement fraud, (3) Financial target which measured with asset to profit ratio positif but not significant to be factor in financial statement fraud, (4) Change of Director is measured with change the Director in financial statement report is positif to be factor in financial statement fraud (5) Auditor Change analysed from financial statement report positif be factor in financial statement fraud. For the next research in academic may use the others theory develop from this theory like fraud diamond or fraud penthagon. To more understand about the variable next research in banking company can focus on Non-Performing Loan, Receivable ratio, Liquidity ratio and other financial that be focused on Key Performance Indicator Bank Company in Indonesia. To Investor, before making economic decisions can review the indicator ratio that relevan for nature of company, if bank company may can use indicator performing bank from OJK website.

Keywords: Financial Report Fraud; Fraud Triangle; Banking Company; IDX

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A